

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Dari analisis hasil pembahasan, dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan perhitungan biaya per siklus dapat menghemat perencanaan anggaran biaya total dan operasional mesin pengairan tipe FM D14 dibandingkan dengan menggunakan perhitungan biaya per bulan yang selama ini dilakukan oleh perusahaan. Hasil perhitungan biaya per siklus dalam satu tahun diperlukan biaya total sebesar Rp 14 juta, yang terdiri dari biaya operasional sebesar Rp 2,1 juta dan biaya penggantian sebesar Rp 11,88 juta. Sedangkan biaya total per tahun dengan menggunakan perhitungan biaya per bulan sebesar Rp 21,7 juta yang terdiri dari biaya operasional sebesar Rp 11,5 juta dan biaya penggantian sebesar Rp 10,2 juta.. Sehingga dengan menggunakan perhitungan biaya per siklus untuk biaya total dapat menghemat Rp 7,6 juta per tahun, biaya operasional dapat menghemat Rp 9,3 juta per tahun, sedangkan biaya penggantian lebih mahal Rp 1,6 juta.

Dari hasil perhitungan biaya per siklus didapatkan :

1. Penggantian komponen bureng dilakukan setiap 3,7 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 616.666 ribu. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 765.792,95
2. Penggantian komponen seker dilakukan setiap 2,7 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 303.750 ribu. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 736.290,75
3. Penggantian komponen nosel dilakukan setiap 2,2 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 202.500 ribu. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 494.521,58
4. Penggantian komponen kelep dilakukan setiap 1,6 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 8000. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 43.161,55

5. Penggantian komponen oli dilakukan setiap 1,7 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 99.166,66 ribu. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 500.955,38 ribu
6. Penggantian komponen ring d14 dilakukan setiap 2,3 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 182.803,34 ribu. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 580.750,99
7. Penggantian komponen Pom d14 dilakukan setiap 2,3 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 287.500. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 803.885,85.
8. Penggantian komponen Kop d14 dilakukan setiap 2,2 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 6.416,67. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 21.977,71.
9. Penggantian komponen pir seker dilakukan setiap 2,7 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 270.000. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 650.376,81.
10. Penggantian komponen metal duduk dilakukan setiap 2,3 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 52.874,99. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 168.518,53.
11. Penggantian komponen metal jalan dilakukan setiap 1,7 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 38.958,33. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 196.780,47.
12. Penggantian komponen Uner d14 dilakukan setiap 2,4 bulan dengan biaya penggantian sekitar Rp 42.000. Penggantian komponen tersebut bertepatan dengan pengeluaran biaya operasional Rp 124.906,54.

5.2 Saran

Dilihat dari hasil penelitian ini yang bukan hanya dapat merencanakan kegiatan perawatan untuk mesin pengairan tipe FM D14, tapi juga dapat menghemat biaya total perawatan, sebaiknya perusahaan melaksanakan metode penelitian ini supaya dapat lebih menghemat dan mempermudah untuk merencanakan anggaran pemberian modal kerja secara lebih akurat khususnya dalam pembelian komponen-komponen yang dibutuhkan.